

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai Perancangan sistem informasi yang meliputi analisa sistem dan desain sistem dimana akan dibahas melalui analisa *input*, analisa proses dan analisa *output* sebagai berikut :

III.1. Analisis Masalah

Analisa masalah untuk mengidentifikasi serta melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah ada pada perusahaan. Sistem lama masih menggunakan *Microsoft Excel*. Maka dibuat sistem informasi akuntansi pengolahan biaya operasional pada PT. Jasaraharja Putra medan dengan metode *Cash Basis*. Analisis dilakukan agar dapat menemukan masalah-masalah dalam pengolahan sistem keuangan. Adapun analisis sistem ini meliputi *input*, proses dan *output* yang dijabarkan sebagai berikut :

III.1.1. Analisis Input

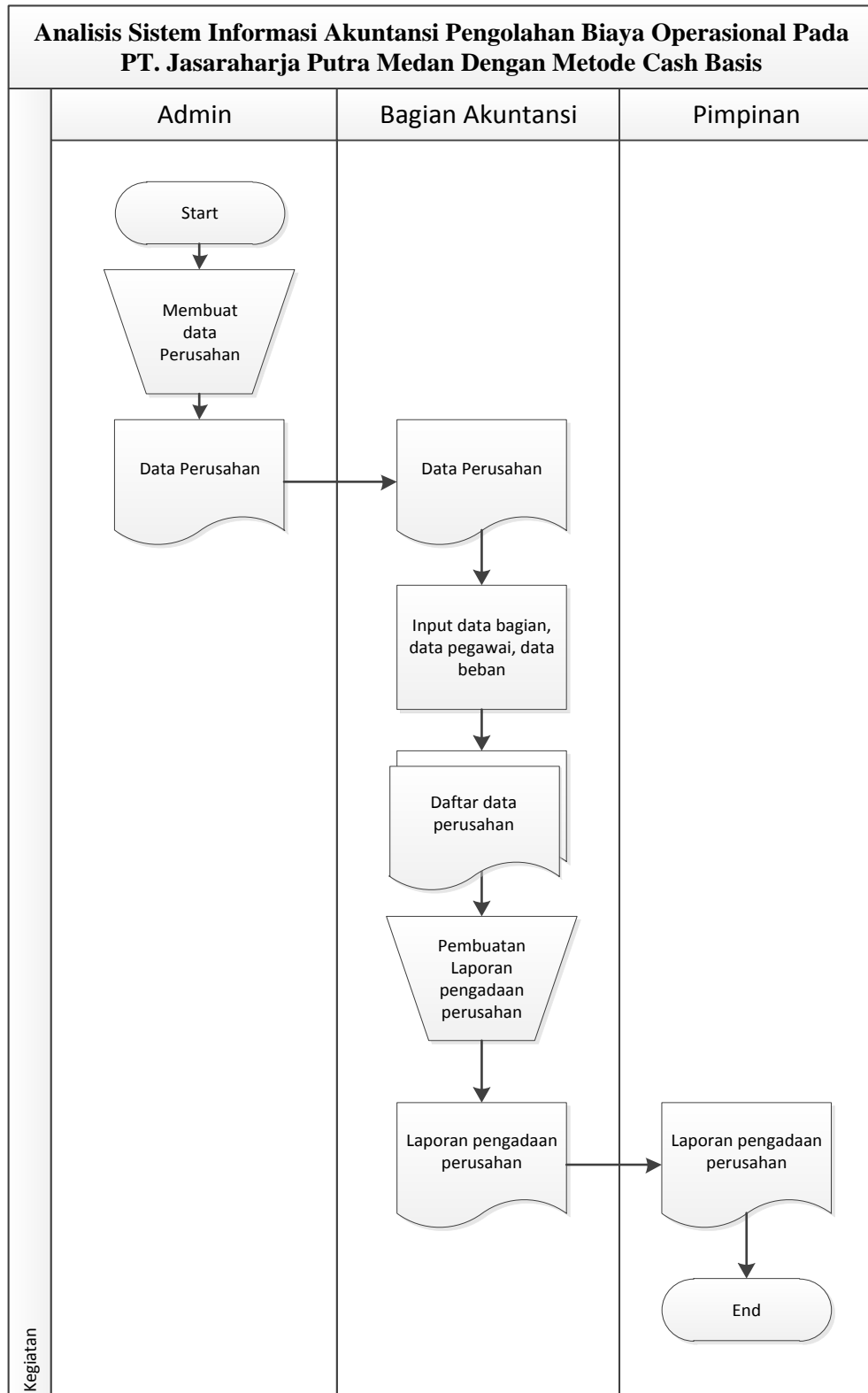
Analisis sistem *input* yang sedang berjalan pada sistem yang lama adalah data kwitansi pembelian yang dilakukan oleh pelanggan untuk melakukan pembelian terhadap produk adapun contoh pemesanan dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :

	A	B	C	D	E	F	G	H
2								
3		No	No.Pegawai	Nama Pegawai	Bagian	Gaji Pokok	T.Keluarga	T.Anak
4		1	P.001	A. Fatah	JP Astor	Rp3.500.000	Rp500.000	Rp300.000
5		2	P.002	Sayuti Malik	JP Astor	Rp4.000.000	Rp600.000	Rp400.000
6		3	P.003	Rozita Azlin	JP Astor	Rp3.000.000	Rp0	Rp0
7		4	P.004	Sumarni	JP Aspri	Rp3.000.000	Rp250.000	Rp0
8		5	P.005	Heti Eliyana	JP Aspri	Rp3.500.000	Rp500.000	Rp300.000
9		6	P.006	Siti Fadilah Supari	JP Aspri	Rp4.000.000	Rp600.000	Rp500.000
10		7	P.007	Eti Safana Sinta	JP Graha	Rp4.500.000	Rp0	Rp0
11		8	P.008	Dara Arini Siregar	JP Graha	Rp4.500.000	Rp500.000	Rp0
12		9	P.009	I Sams Sidarta	JP Graha	Rp5.000.000	Rp600.000	Rp500.000
13		10	P.010	Rahmad Dana Sirega	JP Graha	Rp4.500.000	Rp500.000	Rp250.000

Gambar III.1. Daftar Pegawai

III.1.2. Analisis *Process*

Analisis proses adalah prosedur sistem yang sedang berjalan pada butik roemah gaya, mekanisme sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar III.2. Flow Of Document PT. Jasaraharja Putra Medan

III.1.3. Analisis Output

Analisis *output* untuk rangkaian kerja pada kegiatan laporan keuangan ialah laporan keuangan, laporan persediaan barang di gudang. Laporan akan direkap dan diberi kepada pemilik toko pada setiap akhir bulan.

M22					
A	B	C	D	E	
1	 JASARAHARJA PUTERA				
2	<i>INSURANCE</i> JL. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara				
3	No. Perl.	Nama Perlengkapan	Harga	Jumlah	Total Harga
4	PL.01	Polis Aspri	Rp56.000	15	Rp840.000
5	PL.02	Polis Astor	Rp50.000	10	Rp500.000
6	PL.03	Polis Graha	Rp52.000	10	Rp520.000
7	PL.04	Materia 3000	Rp3.500	100	Rp350.000
8	PL.05	Materai 6000	Rp7.000	100	Rp700.000
9	PL.06	Pita Karbon	Rp30.000	5	Rp150.000
10	PL.07	Amplop Coklat A4 Garda	Rp25.000	10	Rp250.000
11	PL.08	Amplop Coklat Map	Rp40.000	10	Rp400.000
12	PL.09	Amplop Putih Kabinet 90	Rp14.000	10	Rp140.000
13	PL.10	Cont Form 9.5X11	Rp160.000	10	Rp1.600.000
14	PL.11	Double Tape 1"	Rp4.500	10	Rp45.000
15	PL.12	Double Tape 1/2"	Rp2.500	10	Rp25.000
16	PL.13	Inkjet Paper A4	Rp66.000	10	Rp660.000
17	PL.14	Isi Staples No. 10	Rp1.800	10	Rp18.000
18	PL.15	Isi Staples No. 3	Rp2.000	10	Rp20.000
19	PL.16	Kertas A4 70GR	Rp27.500	10	Rp275.000
20	PL.17	Laminating A4 Joyko	Rp69.000	10	Rp690.000

Gambar III.3. Laporan Biaya Operasional

III.2. Penerapan Metode Cash Basis

Akrual Basis merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana Pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain Akuntansi Kas Basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi

dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Kas Basis akan mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima misalkan perusahaan menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan Pengadaan Perlengkapan produk tersebut tidak dilakukan, jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru akan dicatat seperti halnya dengan “dasar akrual” hal ini berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan, kedua teknik tersebut akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, jika menggunakan dasar akrual maka Pengadaan Perlengkapan produk perusahaan yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang dagang sehingga berpengaruh pada besarnya piutang dagang sebaliknya jika yang di pakai cash

basis maka piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi. Kas Basis juga mendasarkan konsepnya pada dua pilar yaitu :

1. Pengakuan Pendapatan :

Pengakuan pendapatan, saat pengakuan pendapatan pada cash basis adalah pada saat perusahaan menerima pembayaran secara kas. Dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai kapan munculnya hak untuk menagih. Makanya dalam cash basis kemudian muncul adanya metode penghapusan piutang secara langsung dan tidak mengenal adanya estimasi piutang tak tertagih.

2. Pengakuan Biaya :

Pengakuan biaya, pengakuan biaya dilakukan pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas. Sehingga dengan kata lain, pada saat sudah diterima

pembayaran maka biaya sudah diakui pada saat itu juga. Untuk usaha-usaha tertentu masih lebih menggunakan cash basis ketimbang accrual basis, contoh : usaha relative kecil seperti toko, warung, mall (retail) dan praktek kaum spesialis seperti dokter, pedagang informal, panti pijat (malah ada yang pakai credit card- tapi ingat credit card dikategorikan juga sebagai kas basis).

Disamping itu, pencatatan akuntansi dengan metode kas basis juga mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Keunggulan Pencatatan Akuntansi Secara Kas Basis

- 1) Metode kas basis digunakan untuk pencatatan pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.
- 2) Data Perlengkapan/biaya belum diakui sampai adanya pembayaran secara kas walaupun Data Perlengkapan telah terjadi, sehingga tidak menyebabkan pengurangan dalam penghitungan pendapatan.
- 3) Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas, sehingga benar-benar mencerminkan posisi yang sebenarnya.
- 4) Penerimaan kas biasanya diakui sebagai pendapatan.
- 5) Laporan Keuangan yang disajikan memperlihatkan posisi keuangan yang ada pada saat laporan tersebut.
- 6) Tidak perlunya suatu perusahaan untuk membuat pencadangan untuk kas yang belum tertagih.

b. Kelemahan Pencatatan Akuntansi Secara Kas Basis

- 1) Metode kas basis tidak mencerminkan besarnya kas yang tersedia.

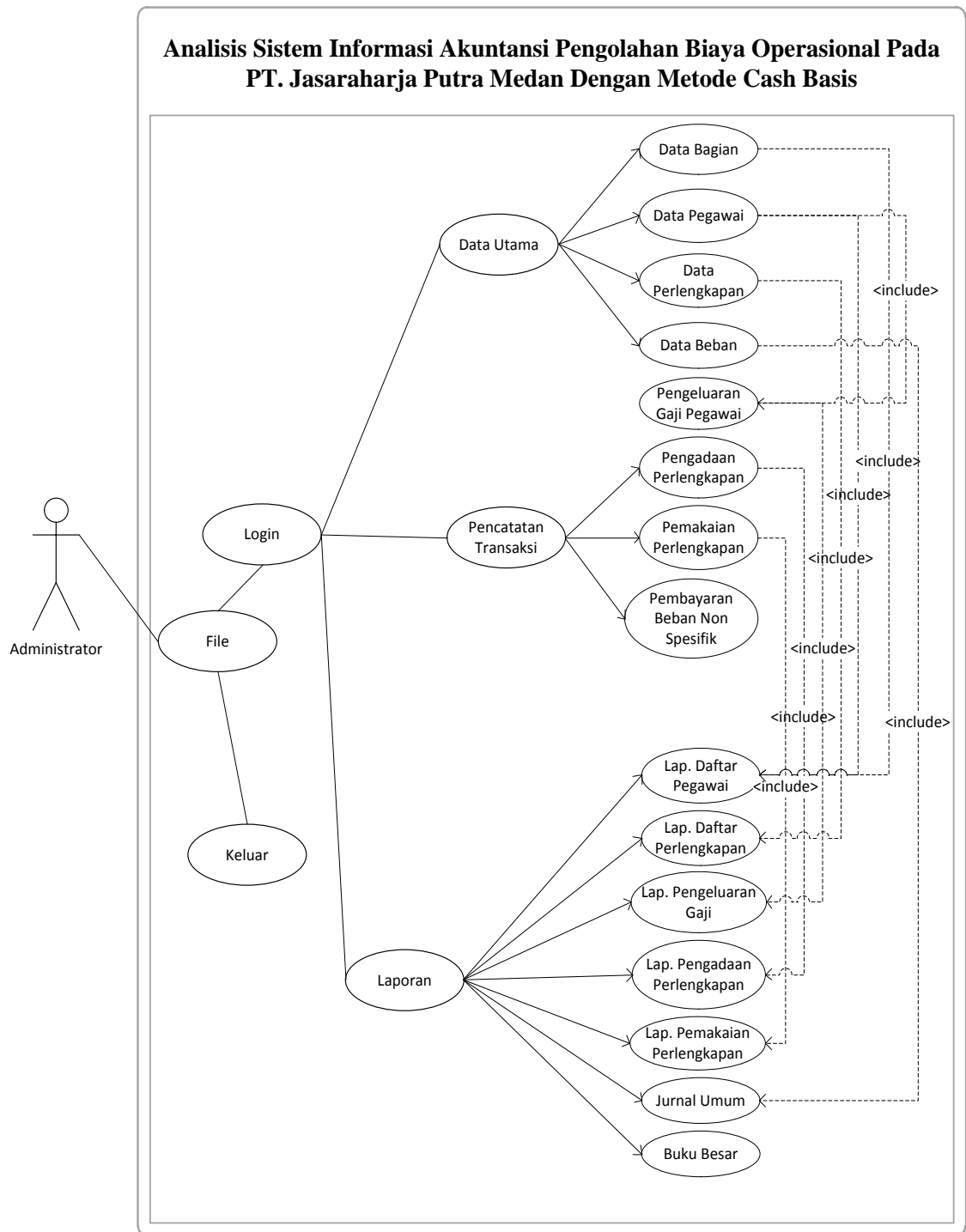
- 2) Akan dapat menurunkan perhitungan pendapatan bank, karena adanya pengakuan pendapatan sampai diterimanya uang kas.
- 3) Adanya penghapusan piutang secara langsung dan tidak mengenal adanya estimasi piutang tak tertagih.
- 4) Biasanya dipakai oleh perusahaan yang usahanya relative kecil seperti toko, warung, mall (retail) dan praktek kaum spesialis seperti dokter, pedagang informal, panti pijat (malah ada yang pakai credit card-tapi ingat credit card dikategorikan juga sebagai kas basis).
- 5) Setiap pengeluaran kas diakui sebagai Data Perlengkapan.
- 6) Sulit dalam melakukan transaksi yang tertunda pembayarannya, karena pencatatan diakui pada saat kas masuk atau keluar.
- 7) Sulit bagi manajemen untuk menentukan suatu kebijakan kedepannya karena selalu berpatokan kepada kas.

III.3. Desain Sistem

Desain sistem secara global menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.

III.3.1. Usecase Diagram

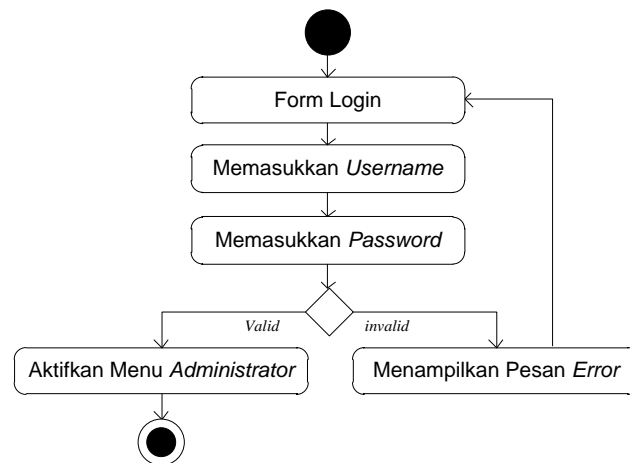
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.4 :



Gambar III.4. Use Case Diagram Sistem PT. Jasaraharja Putra

1. *Activity Diagram Login*

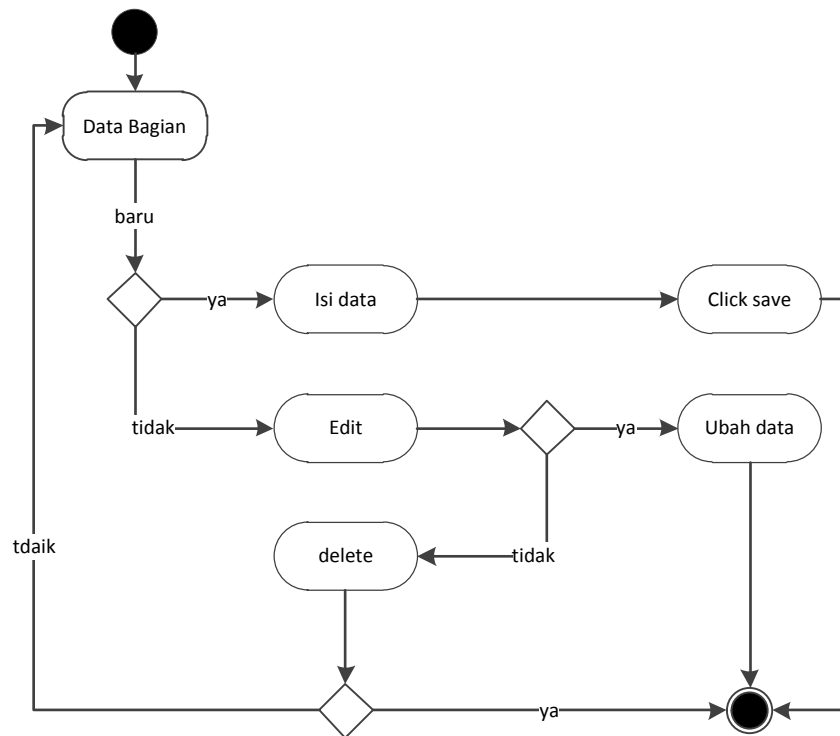
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.6 berikut :



Gambar III.6. *Activity Diagram Login*

2. *Activity Diagram Data Bagian*

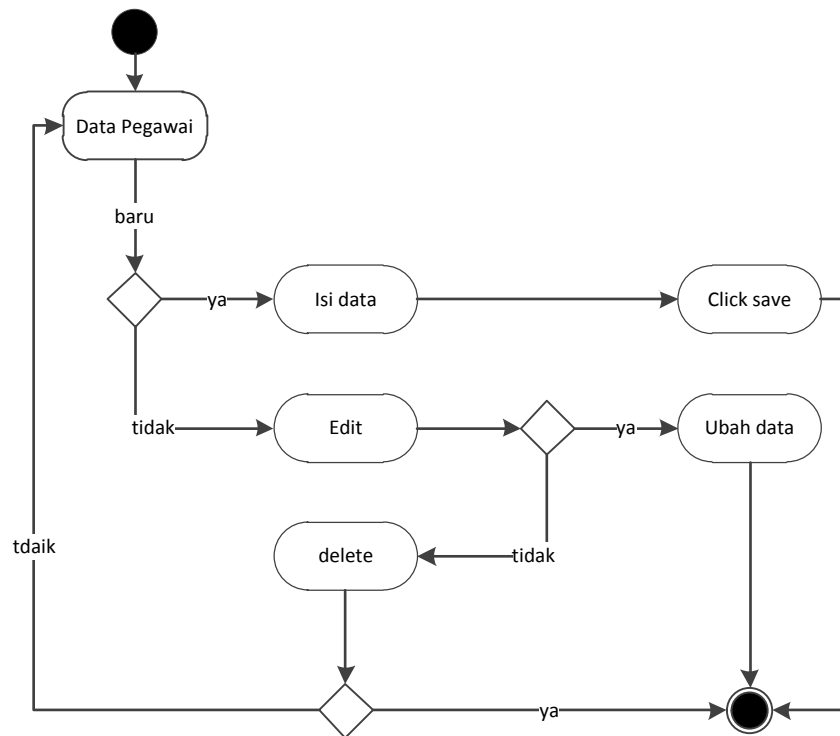
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data bagian dapat terlihat seperti pada gambar III.7 berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Data Bagian

3. Activity Diagram Data Pegawai

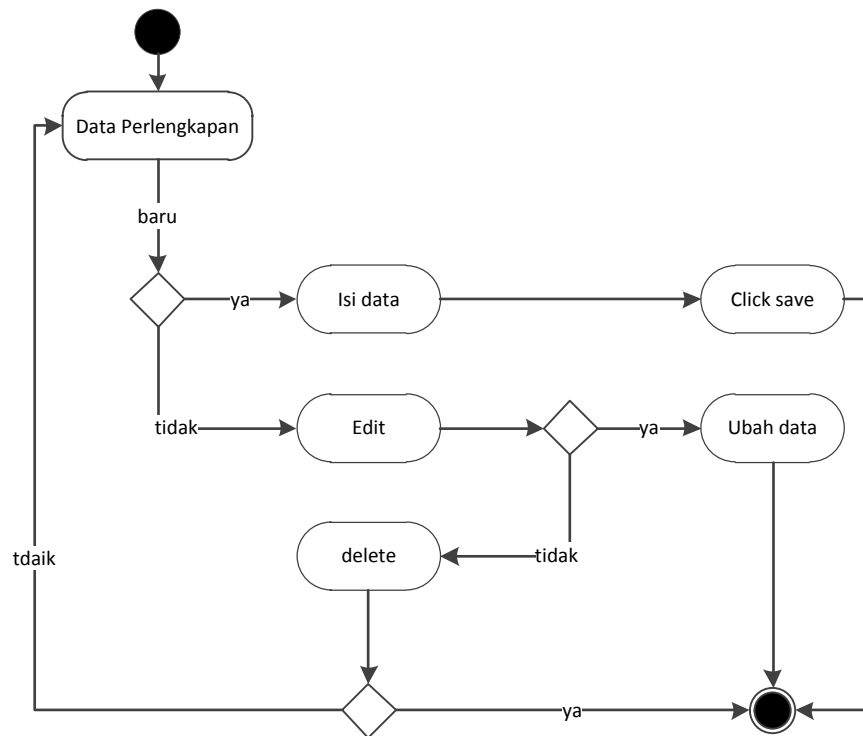
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.8 berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Data Pegawai

4. Activity Diagram Data Perlengkapan

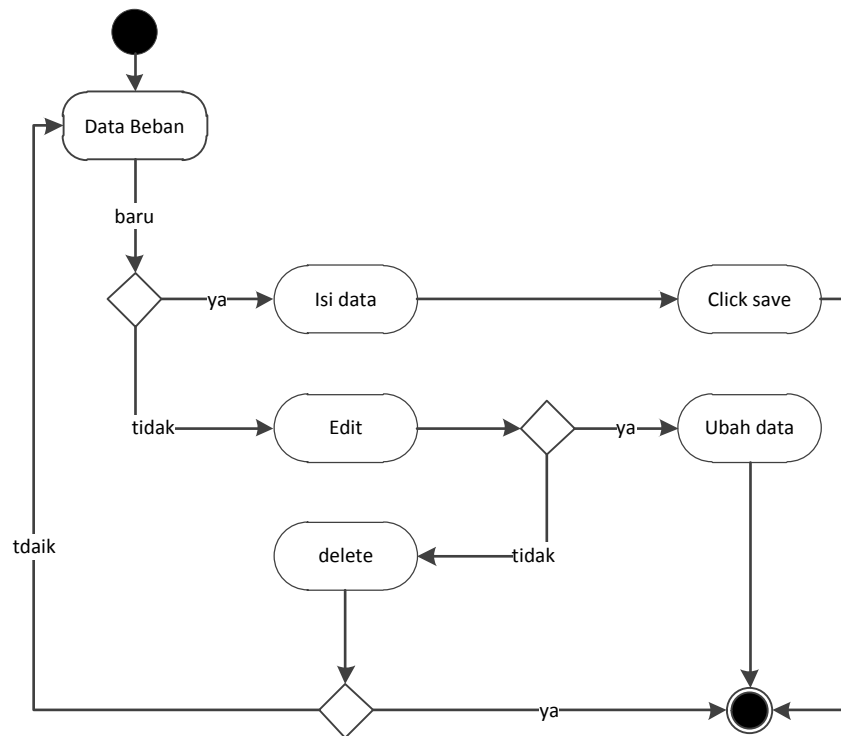
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data data perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.9 berikut :



Gambar III.9. Activity Diagram Data Data Perlengkapan

5. Activity Diagram Pembayaran Data Beban

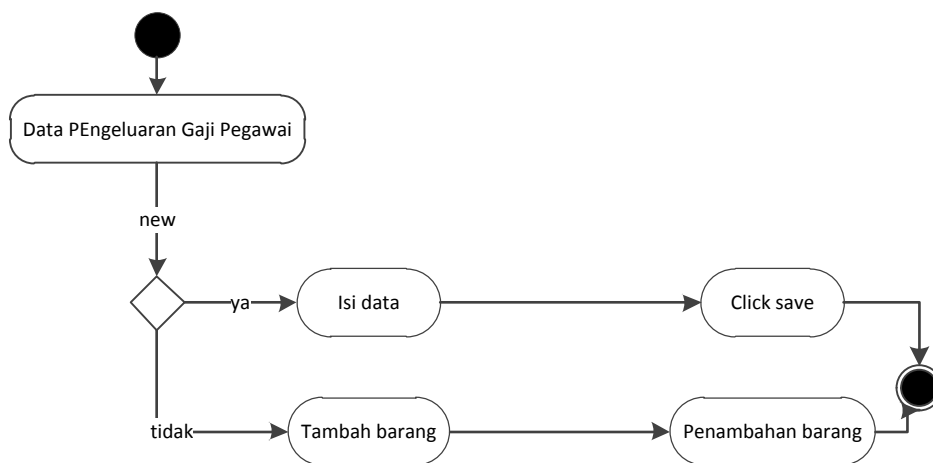
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data pembayaran Data beban dapat terlihat seperti pada gambar III.10 berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Data Pembayaran Data Beban

6. Activity Diagram Pengeluaran Gaji Pegawai

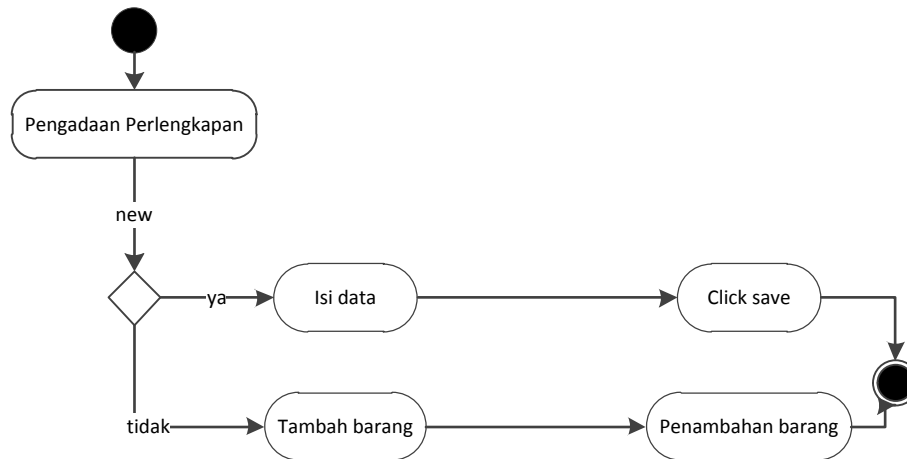
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan pengeluaran gaji pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.11 berikut :



Gambar III.11. Activity Diagram Pengeluaran Gaji Pegawai

7. Activity Diagram Pengadaan Perlengkapan

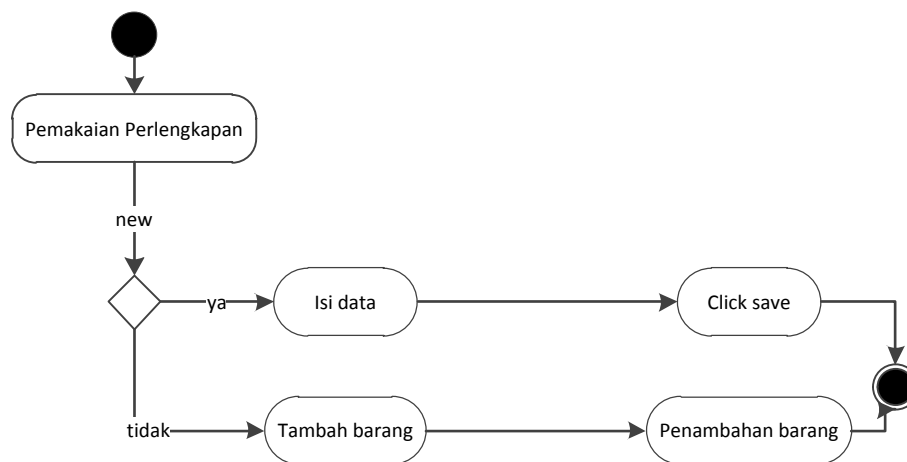
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data pengadaan perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.12 berikut :



Gambar III.12. Activity Diagram Data Pengadaan Perlengkapan

8. Activity Diagram Pemakaian Perlengkapan

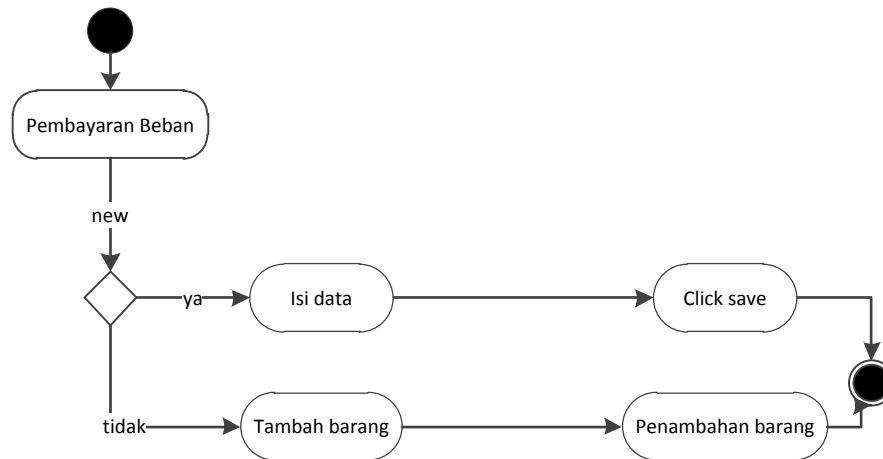
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data pemakaian perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.13 berikut :



Gambar III.13. Activity Diagram Data Pemakaian Perlengkapan

9. Activity Diagram Pembayaran Beban

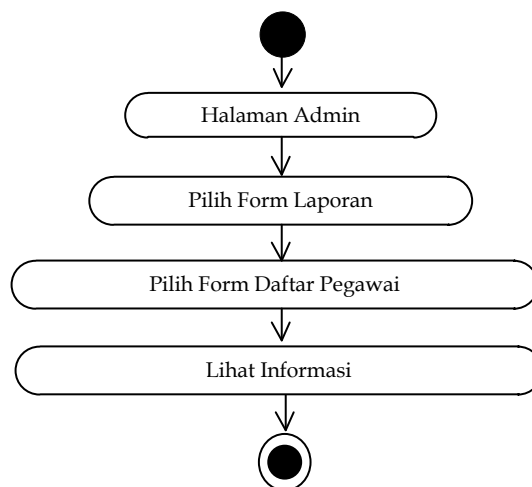
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data pembayaran beban dapat terlihat seperti pada gambar III.14 berikut :



Gambar III.14. Activity Diagram Data Pembayaran Beban

10. Activity Diagram Laporan Daftar Pegawai

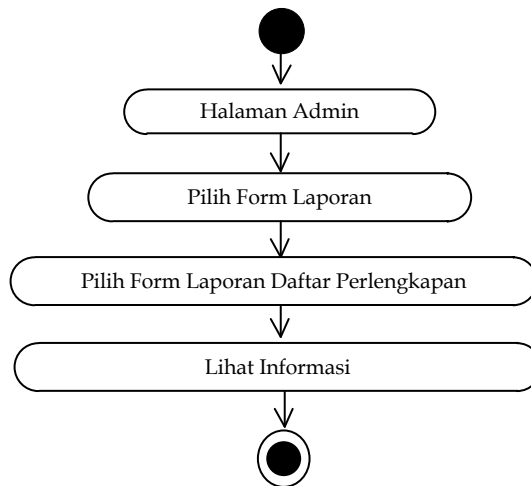
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data daftar pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.15 berikut :



Gambar III.15. Activity Diagram Lap. Daftar Pegawai

11. Activity Diagram Laporan Daftar Perlengkapan

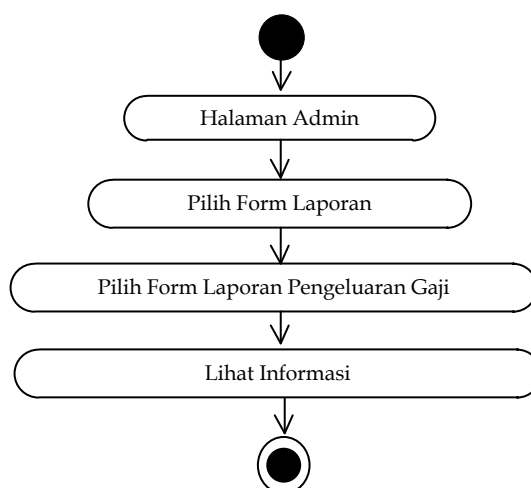
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat laporan daftar perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.16 berikut :



Gambar III.16. Activity Diagram Laporan Daftar Perlengkapan

12. Activity Diagram Laporan Pengeluaran Gaji

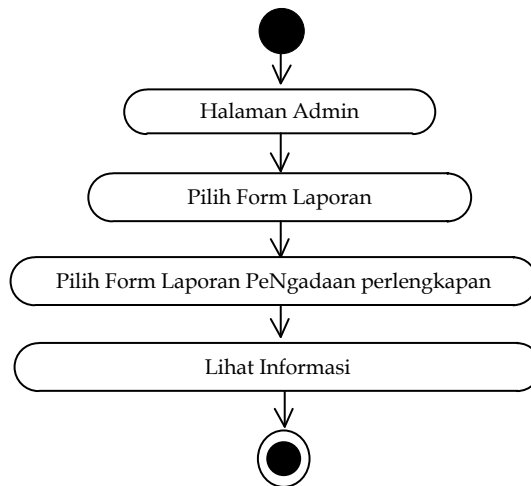
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat laporan pengeluaran gaji dapat terlihat seperti pada gambar III.17 berikut :



Gambar III.17. Activity Diagram Laporan Pengeluaran Gaji

13. Activity Diagram Laporan Pengadaan Perlengkapan

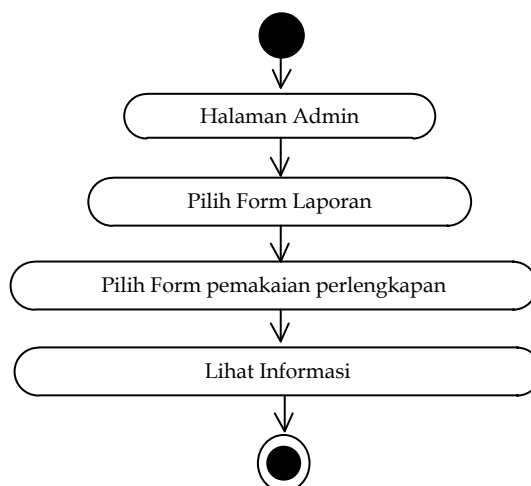
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat laporan pengadaan perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.18 berikut :



Gambar III.18. Activity Diagram Laporan Pengadaan Perlengkapan

14. Activity Diagram Faktur Pemakaian Perlengkapan

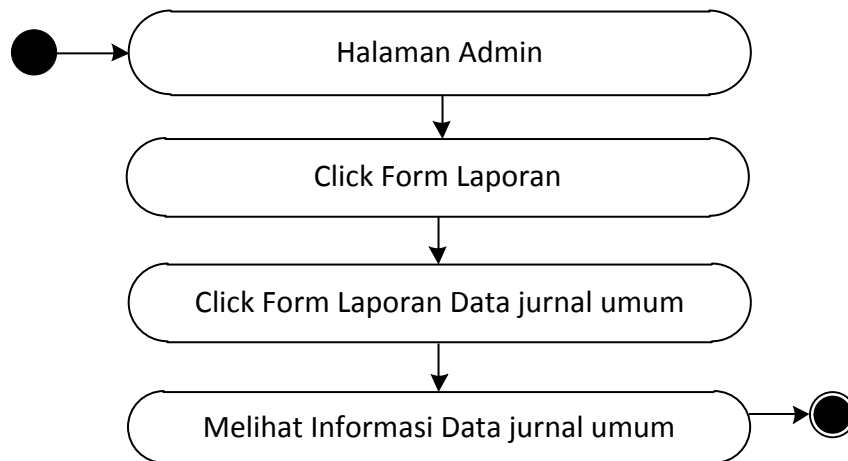
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data laporan pemakaian perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.19 berikut :



Gambar III.19. Activity Diagram Laporan pemakaian Perlengkapan

15. Activity Diagram Laporan Jurnal Umum

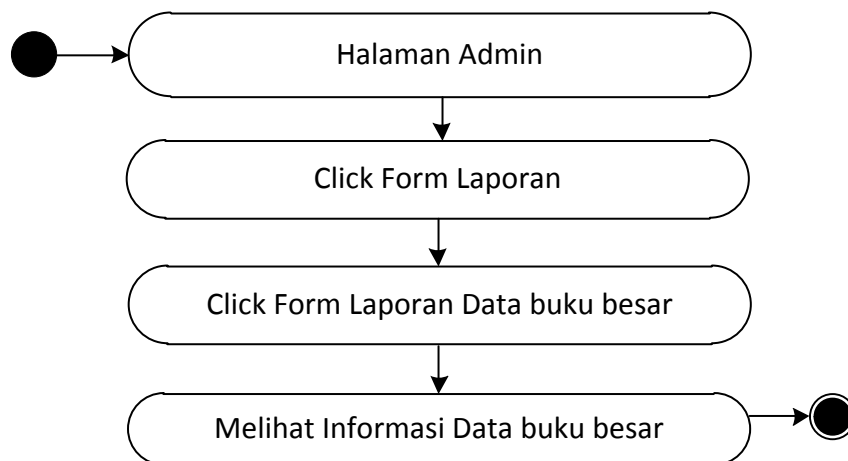
Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.20 berikut :



Gambar III.20. Activity Diagram Laporan Jurnal Umum

16. Activity Diagram Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.21 berikut :



Gambar III.21. Activity Diagram Laporan Buku Besar

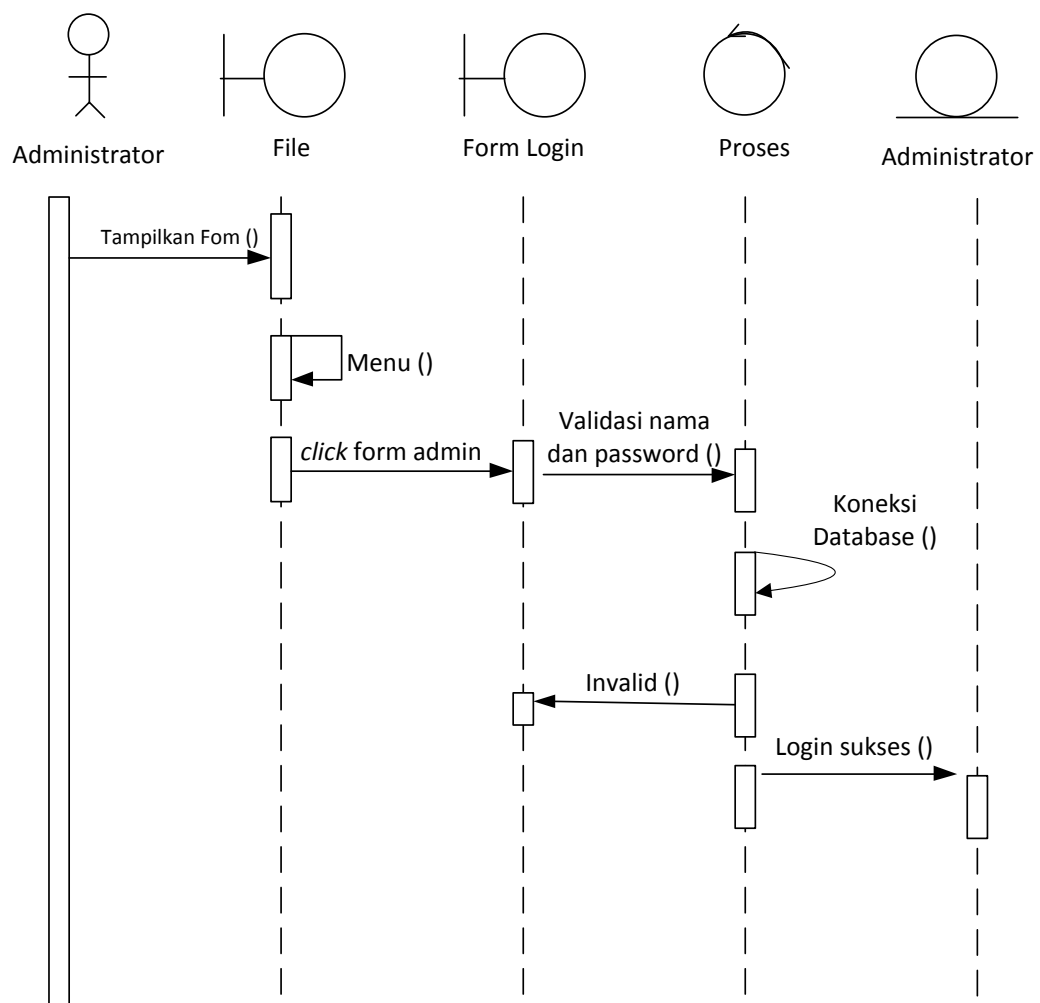
III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

1. Sequence Diagram Login

Serangkaian kerja melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar

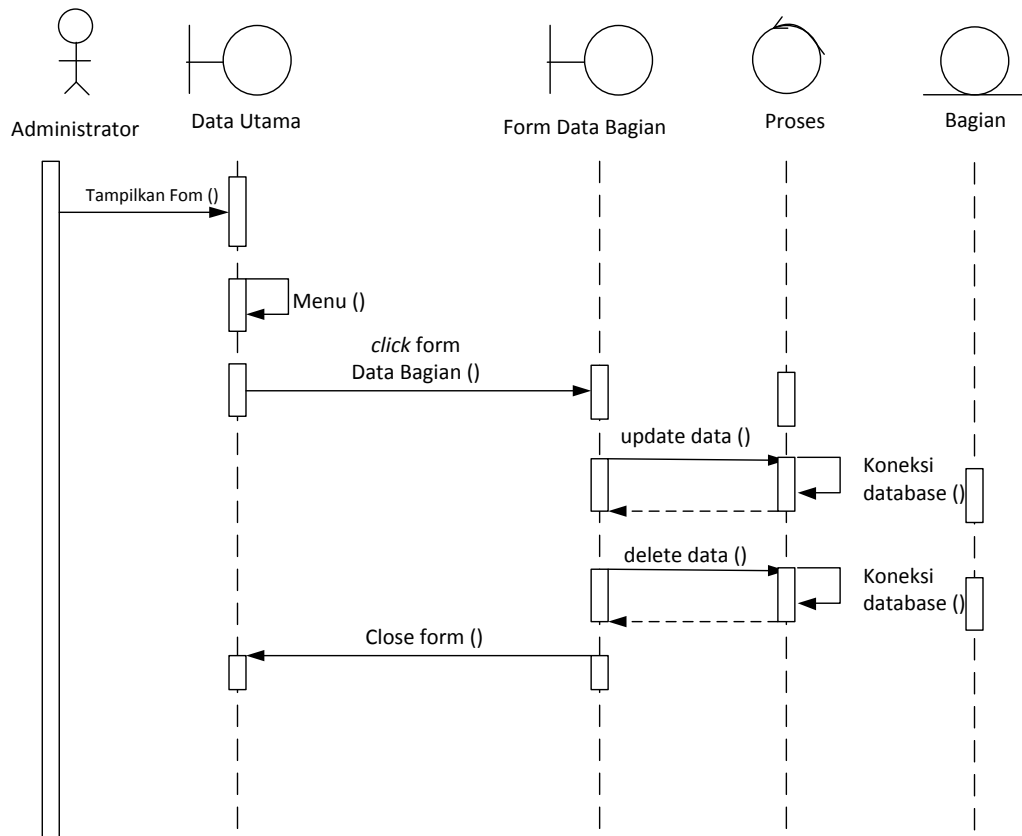
III.22 berikut :



Gambar III.22. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Data Bagian

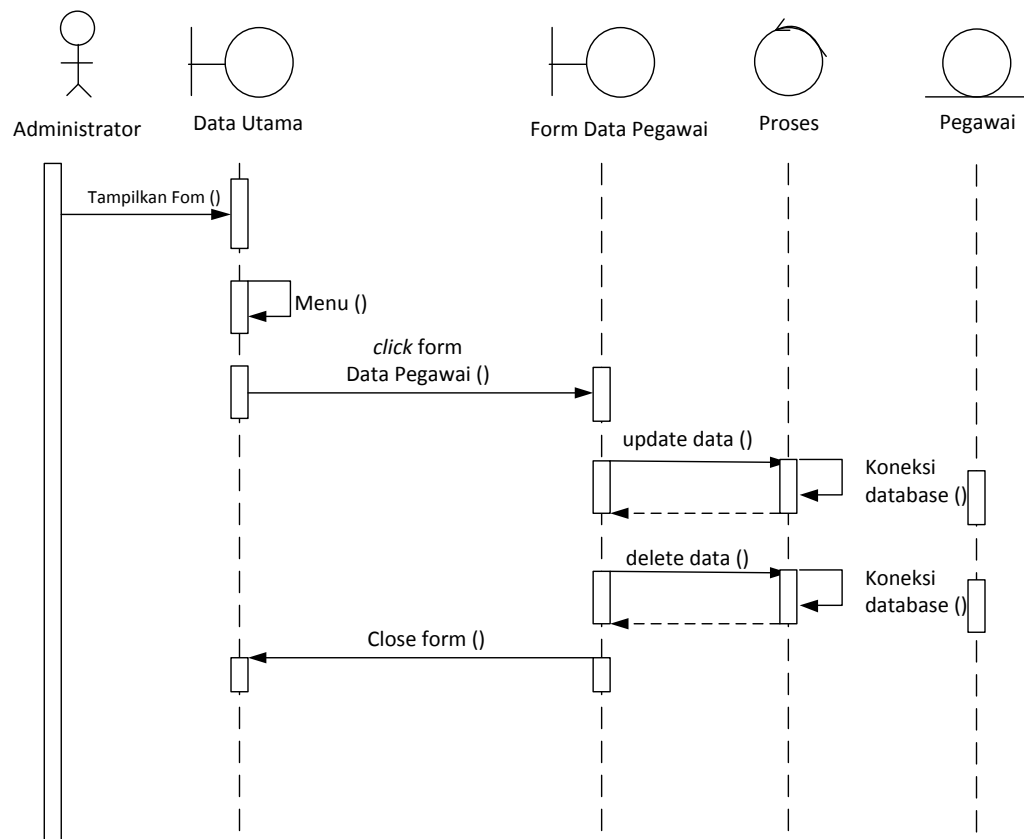
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Bagian dapat terlihat seperti pada gambar III.23 berikut :



Gambar III.23. Sequence Diagram Data Bagian

3. Sequence Diagram Data Pegawai

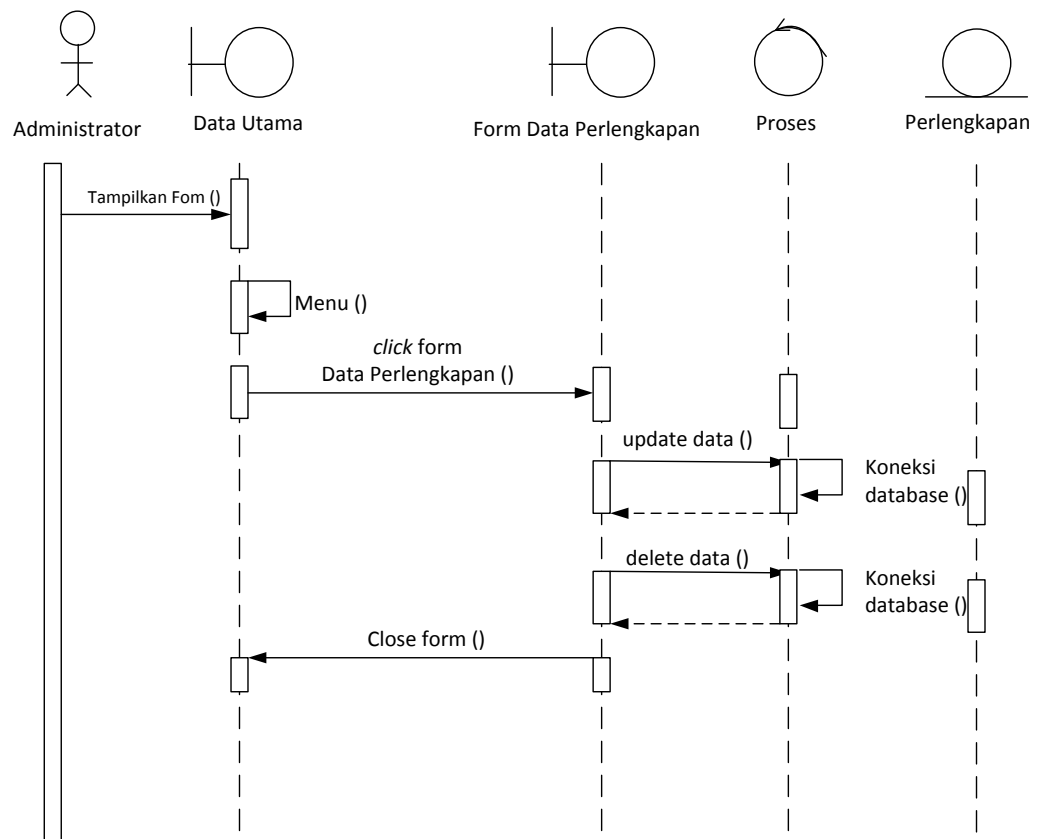
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.24 berikut :



Gambar III.24. Sequence Diagram Data Pegawai

4. Sequence Diagram Data Perlengkapan

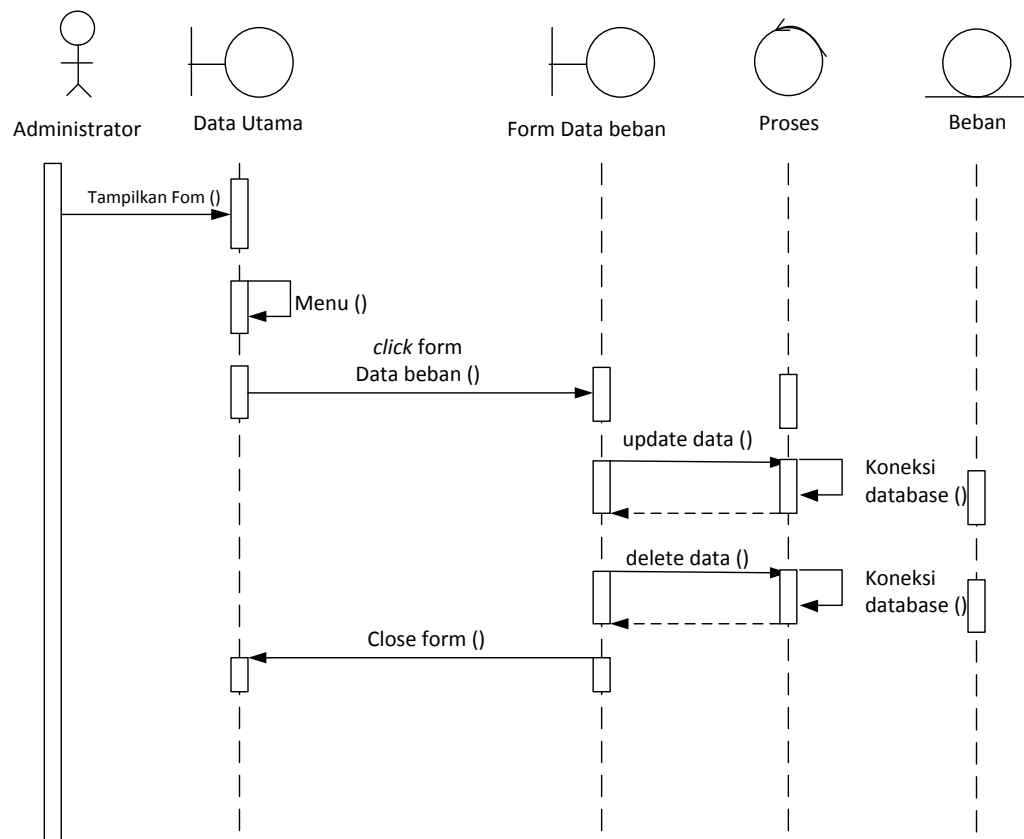
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Data Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.25 berikut :



Gambar III.25. Sequence Diagram Data Data Perlengkapan

5. Sequence Diagram Data Beban

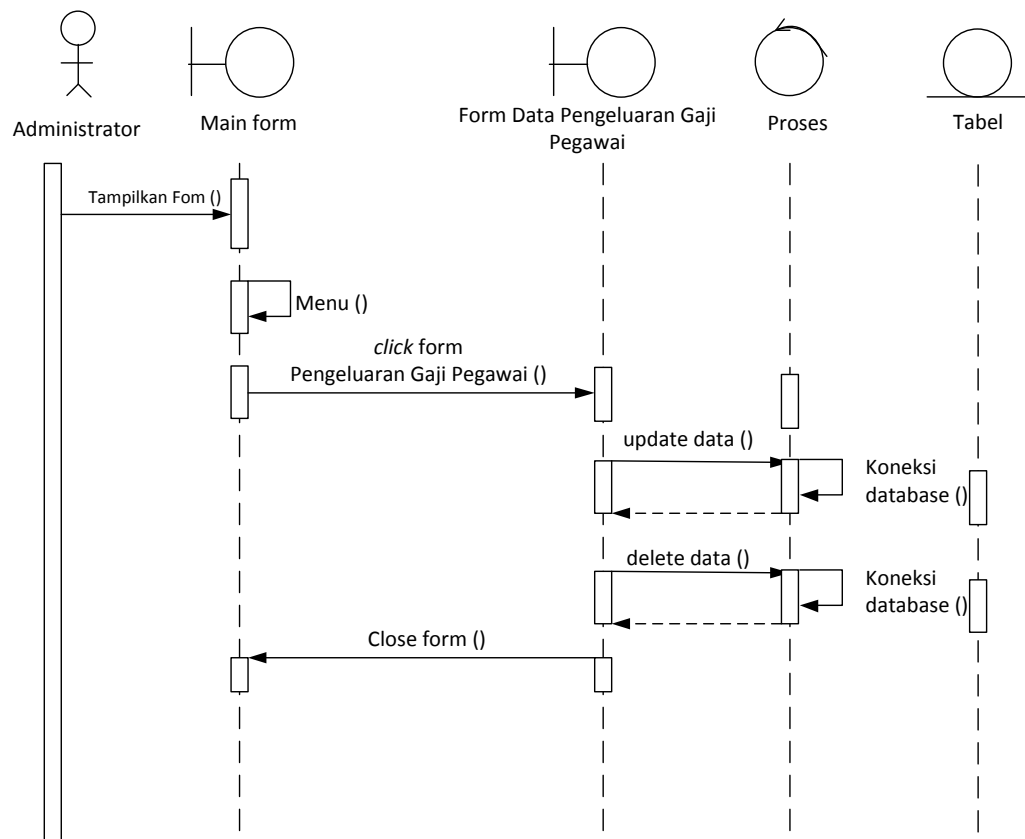
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data beban dapat terlihat seperti pada gambar III.26 berikut :



Gambar III.26. Sequence Diagram Data Beban

6. Sequence Diagram Pengeluaran Gaji Pegawai

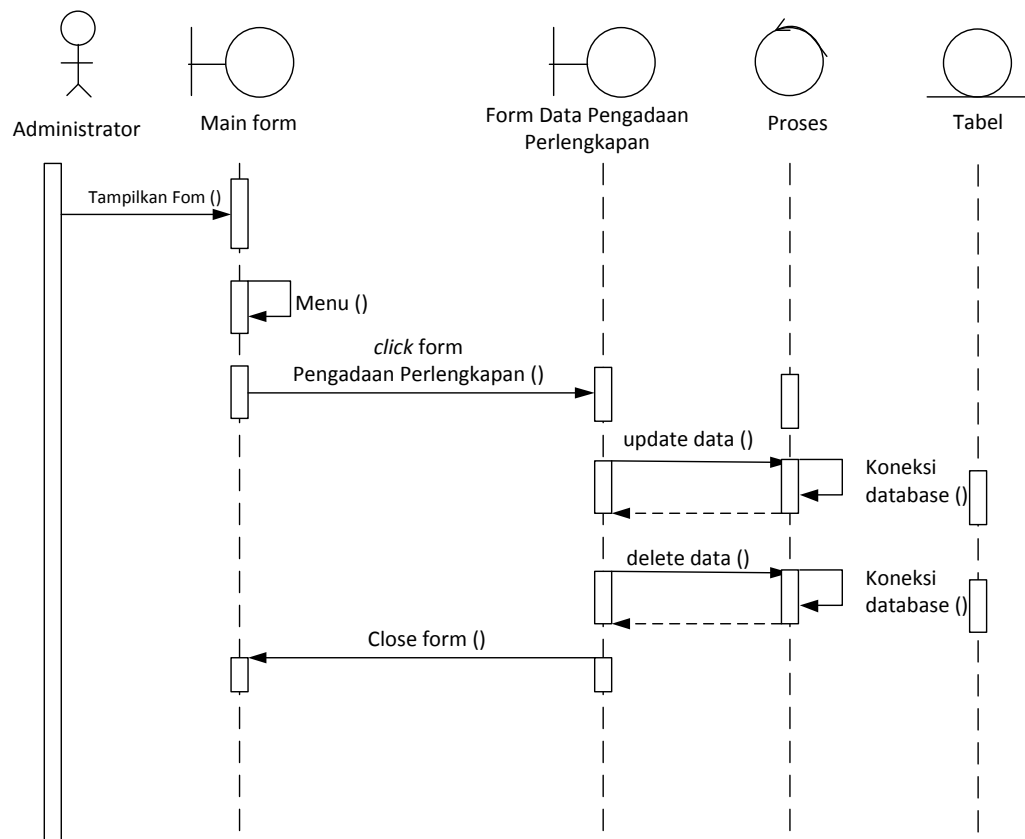
Serangkaian kerja melakukan pengolahan pengeluaran gaji pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.27 berikut :



Gambar III.27. Sequence Diagram Pengeluaran Gaji Pegawai

7. Sequence Diagram Data Pengadaan Perlengkapan

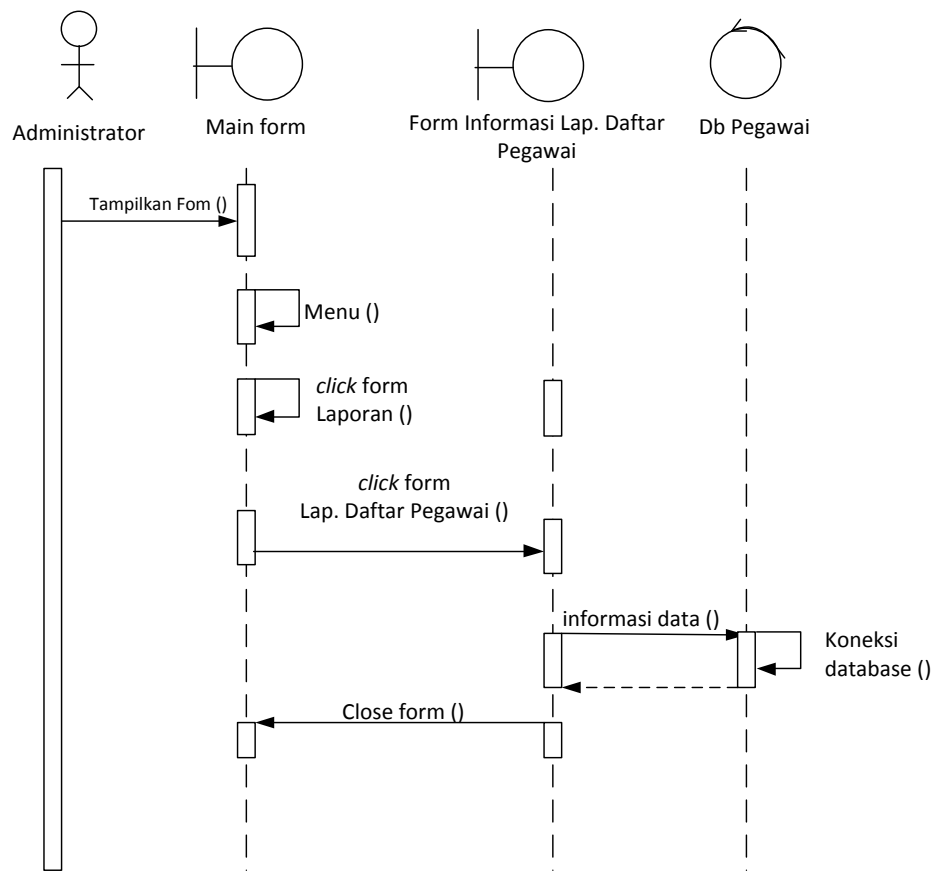
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Pengadaan Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.28 berikut :



Gambar III.28. Sequence Diagram Data Pengadaan Perlengkapan

8. Sequence Diagram Laporan Daftar Pegawai

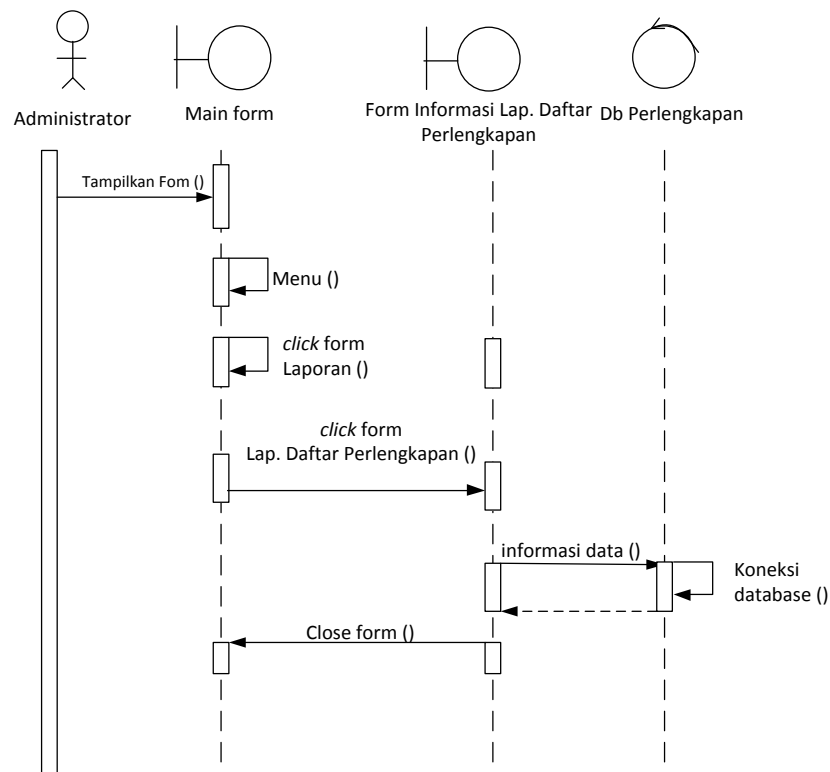
Serangkaian kerja melihat laporan daftar Pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.29 berikut :



Gambar III.29. Sequence Diagram Laporan Daftar Pegawai

9. Sequence Diagram Laporan Daftar Perlengkapan

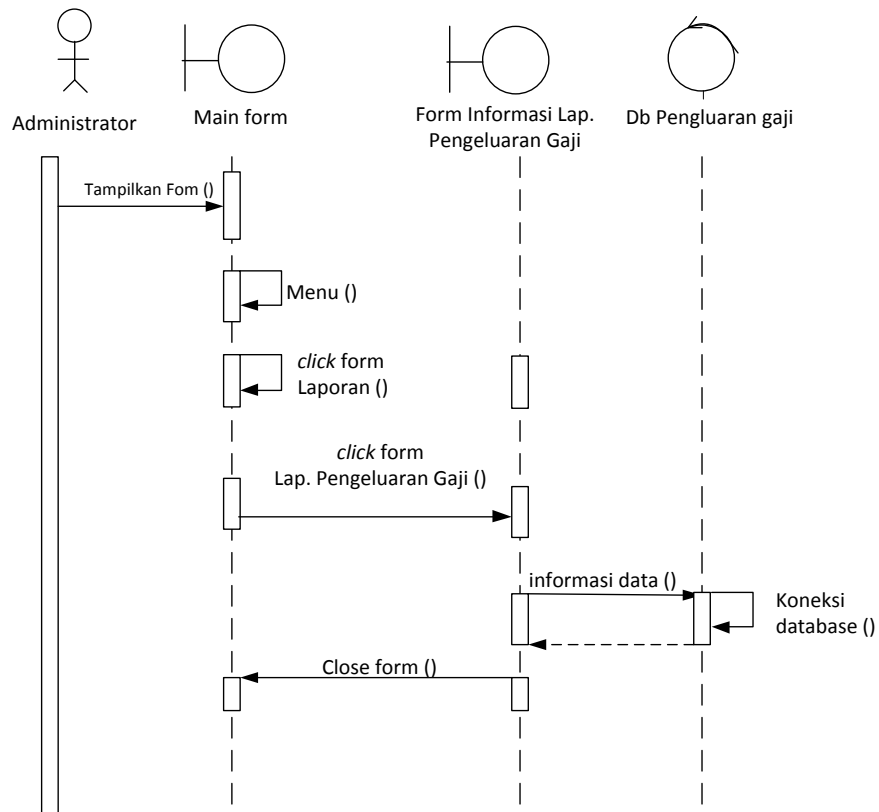
Serangkaian kerja melihat laporan daftar perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.30 berikut :



Gambar III.30. Sequence Diagram Laporan Daftar Perlengkapan

10. Sequence Diagram Laporan Pengeluaran Gaji

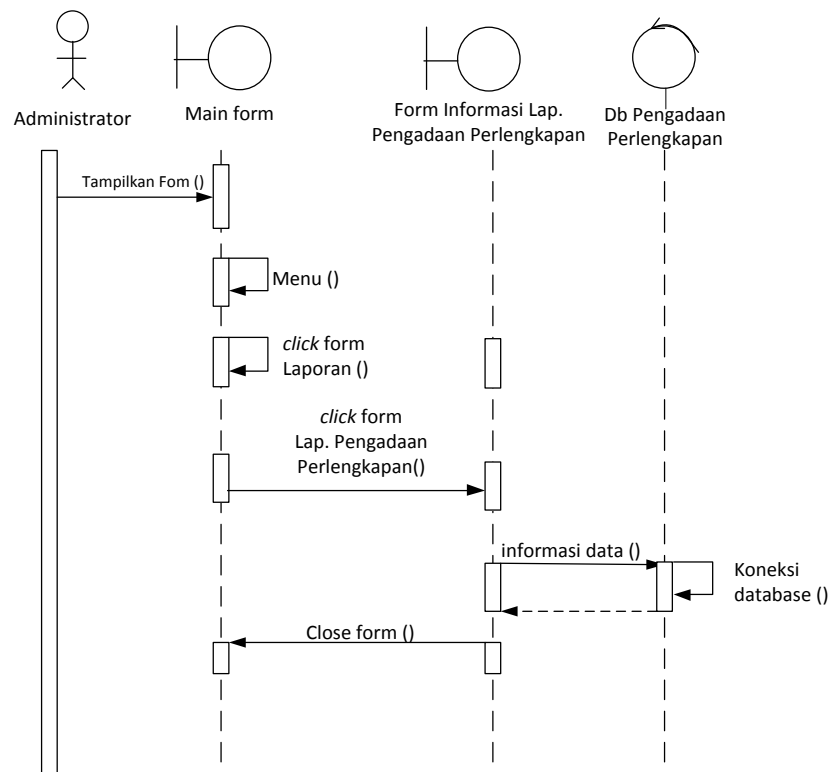
Serangkaian kerja melihat laporan pengeluaran gaji dapat terlihat seperti pada gambar III.31 berikut :



Gambar III.31. Sequence Diagram Laporan Pengeluaran Gaji

11. Sequence Diagram Laporan Pengadaan Perlengkapan

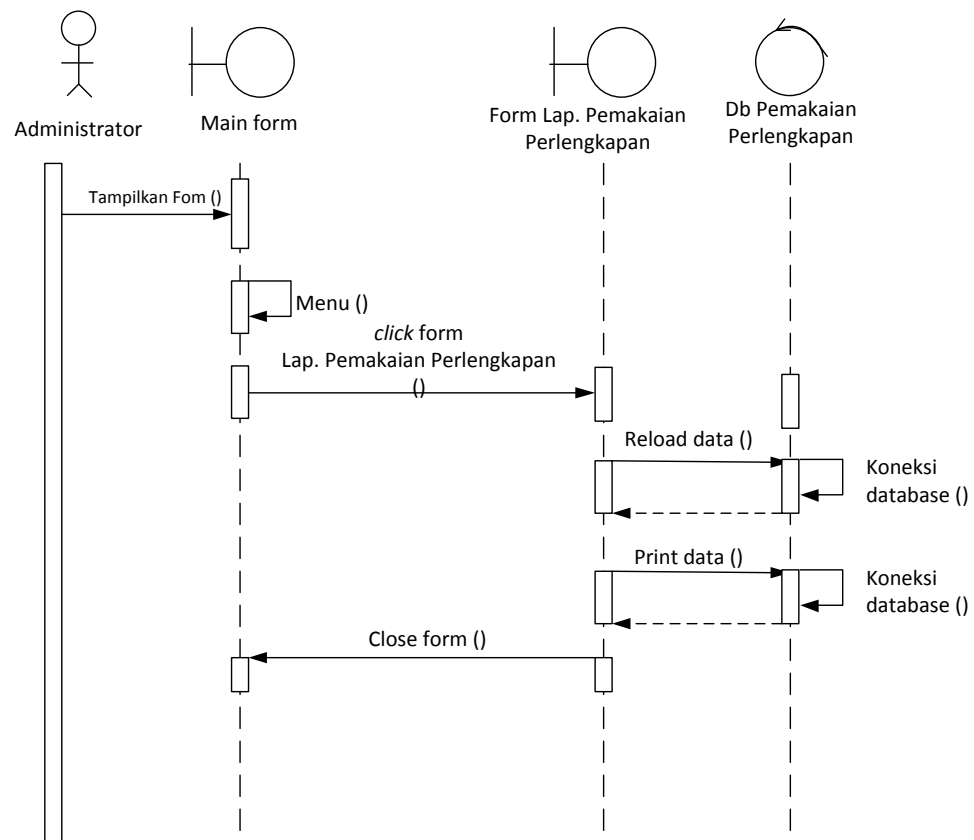
Serangkaian kerja melihat laporan Pengadaan Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.32 berikut :



Gambar III.32. Sequence Diagram Laporan Pengadaan Perlengkapan

12. Sequence Diagram Laporan Pemakaian Perlengkapan

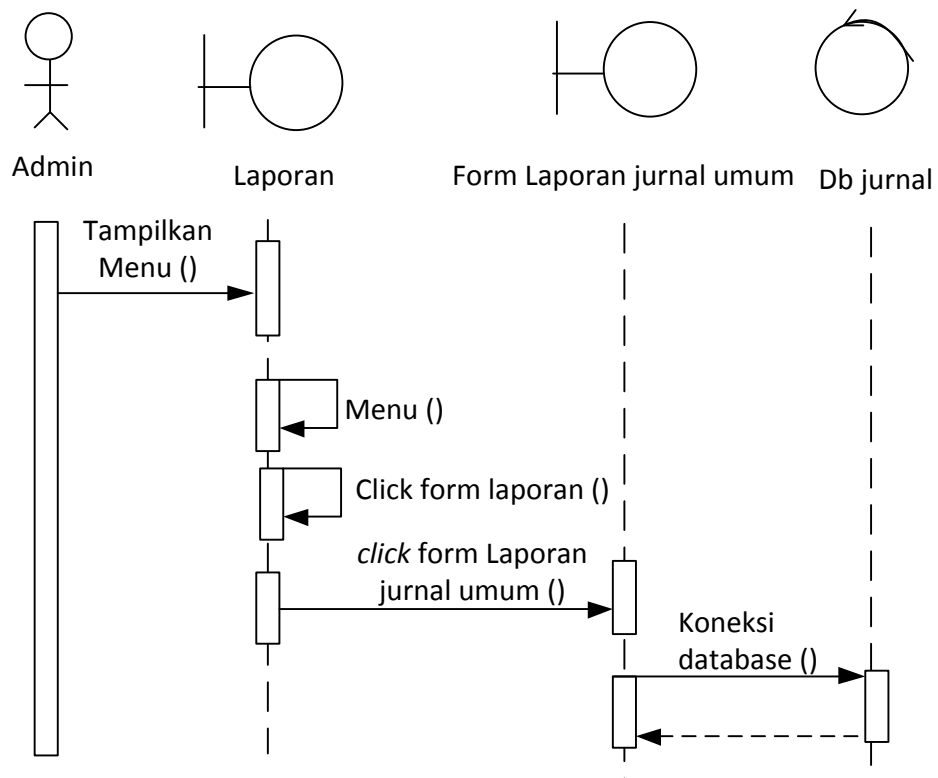
Serangkaian kerja untuk melihat laporan pemakaian perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.33 berikut :



Gambar III.33. Sequence Diagram Laporan Pemakaian Perlengkapan

13. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum

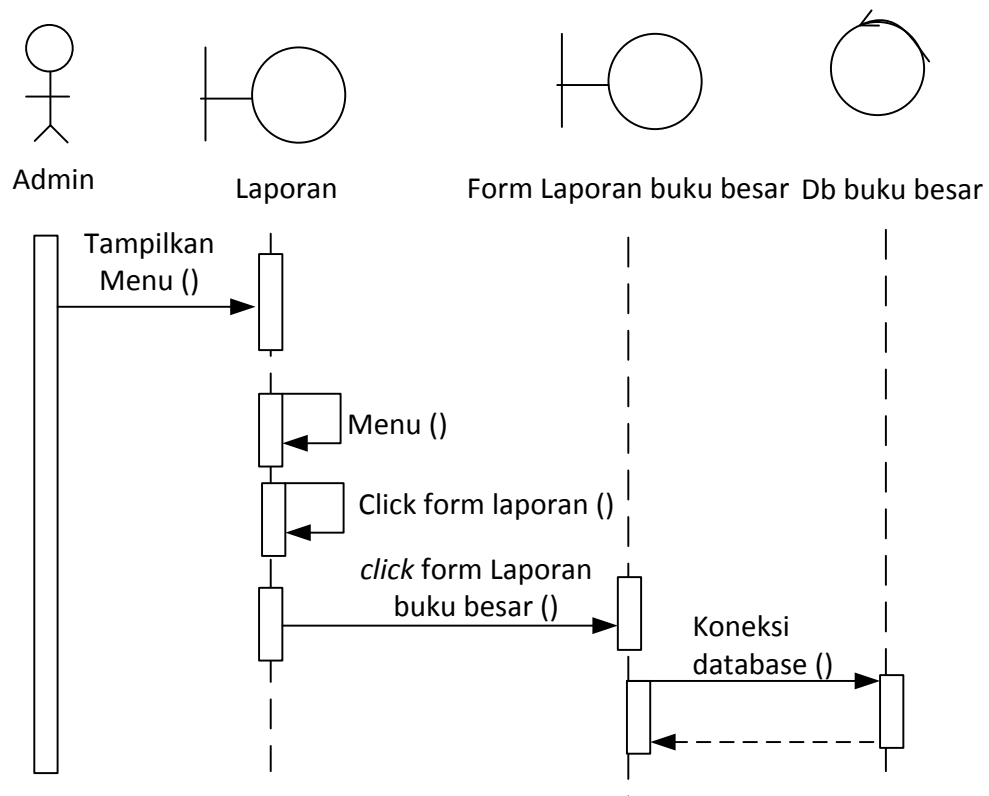
Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.34 berikut :



Gambar III.34. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum

14. Sequence Diagram Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.35 berikut :



Gambar III.35. Sequence Diagram Laporan Buku Besar

III.3.5. Desain Basis Data

Desain basis data terdiri dari tahap merancang kamus data, melakukan normalisasi tabel, merancang struktur tabel.

III.3.5.1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data distribusi ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1 Data Produk Tidak Normal

No	No.Pegawai	Nama Pegawai	Bagian	Gaji Pokok	T.Keluarga	T.Anak
1	P.001	A. Fatah	JP Astor	Rp3.500.000	Rp500.000	
2	P.002		JP Astor	Rp4.000.000		Rp400.000
3	P.003	Rozita Azlin	JP Astor		Rp0	Rp0
4	P.004	Sumarni		Rp3.000.000	Rp250.000	Rp0
5		Heti Eliyana	JP Aspri	Rp3.500.000	Rp500.000	Rp300.000

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data pegawai merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 di berikut ini:

Tabel III.2 Data Pegawai 1NF

No	No.Pegawai	Nama Pegawai	Bagian	Gaji Pokok	T.Keluarga	T.Anak
1	P.001	A. Fatah	JP Astor	Rp3.500.000	Rp500.000	Rp300.000
2	P.002	Sayuti Malik	JP Astor	Rp4.000.000	Rp600.000	Rp400.000
3	P.003	Rozita Azlin	JP Astor	Rp3.000.000	Rp0	Rp0
4	P.004	Sumarni	JP Aspri	Rp3.000.000	Rp250.000	Rp0
5	P.005	Heti Eliyana	JP Aspri	Rp3.500.000	Rp500.000	Rp300.000

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data order merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan

parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.3 dan tabel III. 4 berikut ini:

Tabel III.3 Data Perlengkapan 2NF

No.Prl	Nama Perlengkapan	Harga	Sedia	Keterangan
PL.01	Polis Aspri	Rp56.000	15	Lembar perjanjian yang sah antara
PL.02	Polis Astor	Rp50.000	9	Lembar perjanjian asuransi
PL.03	Polis Graha	Rp52.000	10	Lembar perjanjian yang sah antara
PL.04	Materia 3000	Rp3.500	100	Materia tiga ribu
PL.05	Materai 6000	Rp7.000	95	Materai enam ribu

III.3.5.2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut :

1. Struktur Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data Username, Password, Operator, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini:

Tabel III.4 Rancangan Tabel Admin

Nama Database	aninum_jp			
Nama Tabel	Admin			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Username	varchar(25)	Tidak	Primary Key
2.	Password	varchar(25)	Tidak	-
3.	Operator	varchar(25)	Tidak	-

2. Struktur Tabel Bagian

Tabel bagian digunakan untuk menyimpan data Kode_Bagian, Nama_Bagian, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Tabel III.5 Rancangan Tabel Bagian

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	bagian			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Bagian	varchar(3)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Bagian	varchar(25)	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Tidak	-

3. Struktur Tabel Bayar

Tabel bayar digunakan untuk menyimpan data No_Bukti, Tanggal, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6 Rancangan Tabel Bayar

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	bayar			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Bukti	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Tidak	-

4. Struktur Tabel Data Perlengkapan

Tabel Data Perlengkapan digunakan untuk menyimpan data Kode_Data Perlengkapan, Nama_Data Perlengkapan, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7 Rancangan Tabel Data Perlengkapan

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	Data Perlengkapan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Data Perlengkapan	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Data Perlengkapan	varchar(25)	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Tidak	-

5. Struktur Tabel Dbayar

Tabel dbayar digunakan untuk menyimpan data No_Detail, No_Bukti, Kode_Data Perlengkapan, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Dbayar

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	dbayar			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Detail	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	No_Bukti	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Kode_Data Perlengkapan	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

6. Struktur Tabel Gaji

Tabel gaji digunakan untuk menyimpan data No_Gaji, Tanggal, Bulan, Tahun, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel Gaji

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	gaji			

No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Gaji	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Bulan	varchar(20)	Tidak	-
4.	Tahun	int(11)	Tidak	-

7. Struktur Tabel Gajid

Tabel gajid digunakan untuk menyimpan data No_Gaji, No_Pegawai, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10 Rancangan Tabel Gajid

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	gajid			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Gaji	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	No_Pegawai	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>

8. Struktur Tabel Jurnal

Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data Kode_Jurnal, Tanggal, Keterangan, No_Akun, Nama_Akun, Laporan, Kelompok, Normal, Debit, Kredit, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di bawah ini:

Tabel III.11 Rancangan Tabel Jurnal

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	jurnal			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Jurnal	varchar(10)	Tidak	-
2.	Tanggal	date	Tidak	-

3.	Keterangan	text	Boleh	-
4.	No_Akun	varchar(5)	Tidak	-
5.	Nama_Akun	text	Tidak	-
6.	Laporan	varchar(5)	Boleh	-
7.	Kelompok	text	Boleh	-
8.	Normal	varchar(20)	Tidak	-
9.	Debit	double	Boleh	-
10.	Kredit	double	Boleh	-

9. Struktur Tabel Pegawai

Tabel pegawai digunakan untuk menyimpan data No_Pegawai, Kode_Bagian, Nama_Pegawai, Alamat, Telepon, Status, Gaji_Pokok, TKeluarga, TAnak, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

Tabel III.12 Rancangan Tabel Pegawai

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	pegawai			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Pegawai	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Kode_Bagian	varchar(3)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Nama_Pegawai	varchar(25)	Tidak	-
4.	Alamat	text	Tidak	-
5.	Telepon	varchar(12)	Tidak	-
6.	Status	varchar(20)	Tidak	-
7.	Gaji_Pokok	int(11)	Tidak	-
8.	TKeluarga	int(11)	Tidak	-
9.	TAnak	int(11)	Tidak	-

10. Struktur Tabel Pemakaian

Tabel pemakaian digunakan untuk menyimpan data No_Pemakaian, Kode_Bagian, Tanggal, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.13 di bawah ini:

Tabel III.13 Rancangan Tabel Pemakaian

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	pemakaian			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Pemakaian	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Kode_Bagian	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Tanggal	date	Tidak	-

11. Struktur Tabel Pemakaiand

Tabel pemakaiand digunakan untuk menyimpan data No_Pemakaian, No_Perlengkapan, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.14 di bawah ini:

Tabel III.14 Rancangan Tabel Pemakaiand

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	pemakaiand			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Pemakaian	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	No_Perlengkapan	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

12. Struktur Tabel Pengadaan

Tabel pengadaan digunakan untuk menyimpan data No_Pengadaan, Tanggal, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.15 di bawah ini:

Tabel III.15 Rancangan Tabel Pengadaan

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	pengadaan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Pengadaan	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-

13. Struktur Tabel Pengadaand

Tabel pengadaand digunakan untuk menyimpan data No_Pengadaan, No_Perlengkapan, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.16 di bawah ini:

Tabel III.16 Rancangan Tabel Pengadaand

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	pengadaand			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Pengadaan	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	No_Perlengkapan	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

14. Struktur Tabel Perlengkapan

Tabel perlengkapan digunakan untuk menyimpan data No_Perlengkapan, Nama_Perlengkapan, Harga, Persediaan, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.17 di bawah ini:

Tabel III.17 Rancangan Tabel Perlengkapan

Nama <i>Database</i>	aninum_jp			
Nama Tabel	Perlengkapan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Perlengkapan	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>

2.	Nama_Perengkapan	varchar(25)	Tidak	-
3.	Harga	int(11)	Tidak	-
4.	Persediaan	int(11)	Tidak	-
5.	Keterangan	text	Tidak	-

III.3.6. Desain Output

1. Desain Form Laporan Daftar Pegawai

Desain form untuk melihat laporan daftar pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.36 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA Jl. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection				
-1-					
LAPORAN DAFTAR PEGAWAI PERIODE AGUSTUS 2015					
No.Peg	Nama Pegawai	Bagian	Alamat	Telepon	Status
999	xxx	xxx	xxx	-	xxx
999	xxx	xxx	xxx	-	xxx
999	xxx	xxx	xxx	-	xxx
Dibuat Oleh:		Medan, Dd/mm/yyyy Disetujui Oleh:			
I Made Surya, S.E.		Irwansyah Hernandar, B.A.			

Gambar III.36. Desain Form Laporan Daftar Pegawai

2. Desain Form Laporan Daftar Perlengkapan

Desain form untuk melihat laporan daftar perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.37 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA Jl. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection			
-1-				
LAPORAN DAFTAR PERLENGKAPAN PERIODE AGUSTUS 2015				
No. Prl	Nama Perlenqkapan	Harqa	Sedia	Keterangan
999	xxx	Rp 999	99	xxx
999	xxx	Rp 999	99	xxx
999	xxx	Rp 999	99	xxx
999	xxx	Rp 999	99	xxx
Dibuat Oleh:				Medan, Dd/mm/yyyy
				Disetujui Oleh:
I Made Surya, S.E.				Irwansyah Hernandar, B.A.

Gambar III.37. Desain Form Laporan Daftar Perlengkapan

3. Desain Form Laporan Pengeluaran Gaji

Desain form untuk melihat laporan pengeluaran gaji dapat terlihat seperti pada gambar III.38 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA JL. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection				
-1-					
LAPORAN PENGELUARAN GAJI PERIODE AGUSTUS 2015					
Tanggal Gaji	Dd/mm/yyyy				
Bulan	mm				
Tahun	yyyy				
No.Pegawai	Nama Pegawai	Bagian	Gaji Pokok	T.Keluarga	T.Anak
999	xxx	xxx	Rp 999	Rp 999	Rp 999
999	xxx	xxx	Rp 999	Rp 999	Rp 999
999	xxx	xxx	Rp 999	Rp 999	Rp 999
Sub Total Pengggajian			Rp 999	Rp 999	Rp 999
Grand Total Pengggajian			Rp 999		
Dibuat Oleh:			Medan, 31 Agustus 2015		
I Made Surya, S.E.			Disetujui Oleh:		
			Irwansyah Hernandar, B.A.		

Gambar III.38. Desain Form Laporan Pengeluaran Gaji

4. Desain Form Laporan Pengadaan Perlengkapan

Desain form untuk melihat laporan Pengadaan Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.39 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA				
	JL. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection				
-1-					
LAPORAN PENGADAAN PERLENGKAPAN					
PERIODE AGUSTUS 2015					
Tanqqal	No. Perl.	Nama Perlenqkapan	Harqa	Jumlah	Total Harqa
Dd/mm/yyyy	999	xxx	Rp 999	999	Rp 999
Dd/mm/yyyy	999	xxx	Rp 999	999	Rp 999
Dd/mm/yyyy	999	xxx	Rp 999	999	Rp 999
Grand Total			Rp 999		
Dibuat Oleh:			Medan, Dd/mm/yyyy		
I Made Surya, S.E.			Disetujui Oleh:		
			Irwansyah Hernandar, B.A.		

Gambar III.39. Desain Form Laporan Pengadaan Perlengkapan

5. Desain Form Pemakaian Perlengkapan

Desain form untuk melakukan pengolahan data pemakaian Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.40 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA					
	JL. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection					
-1-						
LAPORAN PEMAKAIAN PERLENGKAPAN						
PERIODE AGUSTUS 2015						
Tanqqal	No. Perl.	Nama Perlenqkapan	Baqian	Harqa	Jumlah	Total Harqa
<u>dd/mm/yyyy</u>	999	xxx	xxx	<u>Rp 999</u>	999	<u>Rp 999</u>
<u>dd/mm/yyyy</u>	999	xxx	xxx	<u>Rp 999</u>	999	<u>Rp 999</u>
<u>dd/mm/yyyy</u>	999	xxx	xxx	<u>Rp 999</u>	999	<u>Rp 999</u>
<u>dd/mm/yyyy</u>	999	xxx	xxx	<u>Rp 999</u>	999	<u>Rp 999</u>
<u>dd/mm/yyyy</u>	999	xxx	xxx	<u>Rp 999</u>	999	<u>Rp 999</u>
Grand Total			Rp 325.600			
Dibuat Oleh:			Medan, <u>Dd/mm/yyyy</u>			
<u>I Made Surya, S.E.</u>			Disetujui Oleh:			
			<u>Irwansyah Hernandar, B.A.</u>			

Gambar III.40. Desain Form Data Pemakaian Perlengkapan

6. Desain *Form* Laporan Jurnal Umum

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.41 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA JL. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection			
-1-				
JURNAL UMUM PERIODE AGUSTUS 2015				
Tgl	No. Jurnal	Nama Akun	Debit	Kredit
Dd/mm	999	xxx	Rp 999	Rp 999
Dd/mm	999	xxx	Rp 999	Rp 999
Dd/mm	999	xxx	Rp 999	Rp 999
			Rp 53.908.600,00	Rp 53.908.600,00
Dibuat Oleh			Meda dd/mm/yyyy	
			Disetujui Oleh	
I Made Surya, S.E.			Irwansyah Hernandar, B.A.	

Gambar III.41. Desain *Form* Laporan Jurnal Umum

7. Desain *Form* Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.42 berikut :

LOGO	JASARAHARJA PUTERA Jl. Jend.Gatot Subroto No.142, Medan, Sumatera Utara Insurance Protector for Protection					
-1-						
BUKU BESAR PERIODE AGUSTUS 2015						
No. Akun	999					
Nama Akun	xxx					
Tgl	Keterangan	REF	Mutasi		Saldo	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
Dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	Rp 999	Rp 999	Rp 999
Dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	Rp 999	Rp 999	Rp 999
Dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	Rp 999	Rp 999	Rp 999
Dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	Rp 999	Rp 999	Rp 999
Dibuat Oleh					Medan, dd/mm/yyyy	
I Made Surya, S.E.					Disetujui Oleh	
					Irwansyah Hernandar, B.A.	

Gambar III.43. Desain Form Laporan Buku Besar

III.3.7. Desain Input

Berikut ini adalah rancangan tampilan desain form yang akan dihasilkan oleh sistem:

1. Desain Form Login

Desain form untuk melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.44 berikut :

Administrator	
Username:	<input type="text"/>
Password:	<input type="password"/>
<input type="button" value="Login"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar III.44. Desain Form Login

2. Desain Form Data Bagian

Desain form untuk melakukan pengolahan data Bagian dapat terlihat seperti pada gambar III.45 berikut :

FORM BAGIAN
Mengolah Data Bagian Bidang Asuransi

Kode Bagian	Nama Bagian	Keterangan

Kode Bagian: Nama Bagian:

Keterangan:

Gambar III.45. Desain Form Data Bagian

3. Desain Form Data Pegawai

Desain form untuk melakukan pengolahan data Pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.46 berikut :

FORM PEGAWAI
Form Pengolahan Data Pegawai

No Pegawai	Kode Bagian	Nama Pegawai	Alamat	Telepon	Status	Gaji Pokok	TKeluarga	TAnak

No Pegawai: Nama Pegawai:
 Kode Bagian: Nama Bagian:
 Telepon: Status:
 Alamat:

Gaji Pokok:
 T.Keluarga:
 T.Anak:

Gambar III.46. Desain Form Data Pegawai

4. Desain Form Data Perlengkapan

Desain form untuk melakukan pengolahan data Data Perlengkapan dapat terlihat seperti pada gambar III.47 berikut :

FORM PERLENGKAPAN

Mengolah Data Perlengkapan Yang Dibutuhkan

No Perlengkapan	Nama Perlengkapan	Harga	Persediaan	Keterangan

No Perlengkapan:
 Nama Perlengkapan:

Harga Standar:
 Persediaan:

Keterangan:

Gambar III.47. Desain Form Data Data Perlengkapan

5. Desain Form Pembayaran Data Beban

Desain form untuk melakukan pengolahan data beban dapat terlihat seperti pada gambar III.48 berikut :

FORM BEBAN

Mengolah Data Beban Perusahaan

Kode Beban: Nama Beban:

Keterangan:

Kode Beban	Nama Beban	Keterangan

Gambar III.48. Desain Form Data Beban

6. Desain Form Pengeluaran Gaji Pegawai

Desain form untuk melakukan pengolahan pengeluaran gaji pegawai dapat terlihat seperti pada gambar III.49 berikut :

